

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur pemecahan masalah Polya yaitu kesalahan memahami masalah, kesalahan merencanakan penyelesaian, kesalahan menyelesaikan masalah, dan kesalahan memeriksa kembali. Siswa dengan kategori tinggi melakukan 3 jenis kesalahan yaitu kesalahan memahami masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali. Siswa dengan kategori sedang melakukan 4 jenis kesalahan yaitu kesalahan memahami masalah, kesalahan merencanakan penyelesaian, kesalahan menyelesaikan masalah, dan kesalahan memeriksa kembali. Siswa dengan kategori rendah melakukan 4 jenis kesalahan yaitu kesalahan memahami masalah, kesalahan merencanakan penyelesaian, kesalahan menyelesaikan masalah, dan kesalahan memeriksa kembali. Adapun tingkat kesalahan memahami masalah sebesar 18,18% termasuk kategori kecil, persentase kesalahan merencanakan penyelesaian sebesar 28,44% termasuk kategori cukup tinggi, persentase kesalahan menyelesaikan masalah sebesar 25,21% termasuk kategori cukup tinggi dan persentase kesalahan memeriksa kembali sebesar 28,15% termasuk kategori cukup tinggi. Berdasarkan data tersebut maka tingkat kesalahan siswa kelas VIII-3 SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berada pada kategori tinggi yaitu kesalahan merencanakan penyelesaian dimana siswa tidak menulis rumus dan tidak mampu menginterpretasikan permasalahan kebentuk gambar dan kesalahan memeriksa kembali dimana siswa tidak memeriksa kembali dan tidak menuliskan kesimpulan.

2. Berbagai faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII-3 SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur pemecahan masalah Polya termasuk fokus atau konsentrasi dalam mengerjakan soal, terburu-buru membaca soal, kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk belajar, model pengajaran guru, lingkungan belajar, pengetahuan sebelumnya, waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan soal, kemampuan berhitung, dan seringnya mereka berlatih dalam memecahkan masalah termasuk soal cerita.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika khususnya di SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan peneliti. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru: agar lebih membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikannya dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah memahami materi yang diberikan dan lebih memperhatikan tahap penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Bagi siswa: melihat masih adanya siswa yang banyak melakukan kesalahan berdasarkan langkah penyelesaian masalah Polya, maka diharapkan siswa agar belajar lebih rajin khususnya dalam berlatih menjawab soal cerita serta membiasakan untuk menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan prosedur/langkah khususnya dengan prosedur pemecahan masalah Polya.
3. Peneliti menyadari bahwasanya masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur pemecahan masalah polya